

Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan empati dengan perilaku prososial mahasiswa: studi pada mahasiswa Program Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia Angkatan 2019-2022 = The relationship between peer social support and empathy with student prosocial behavior: study on Undergraduate Student of Social Welfare Program University of Indonesia, Class of 2019-2022

Nibras Widad Kamilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522814&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Perilaku prososial menjadi suatu perilaku yang penting dimiliki bagi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial karena mata kuliah dan kurikulum yang dipelajari serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial lekat sekali dengan upaya pengembangan perilaku prososial. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia Angkatan 2019-2022 sebanyak 179 mahasiswa dengan menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian korelasional dan menggunakan stratified random sampling sebagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan tabel silang dan uji korelasi kendall's tau b dan juga melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya menggunakan 4 dimensi, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif (House, 1981). Pengukuran variabel empati menggunakan menggunakan 2 dimensi, yaitu kognitif dan afektif (Baron & Byrne, 2005). Sedangkan, pengukuran untuk variabel terikat perilaku prososial berdasarkan teori dari Schroeder (Bierhoff, 2002) dengan pengukuran berdasarkan 2 dimensi juga, yaitu menolong dan kerja sama. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu. Hasil univariat penelitian ini menunjukkan bahwa 86,6% responden memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, 90,5% responden memiliki tingkat empati yang tinggi, dan 82,1% responden memiliki tingkat perilaku prososial tinggi. Kemudian, dari hasil uji bivariat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,372 dan p-value 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa walaupun kekuatan hubungan yang dihasilkan cukup, tetapi hubungan antara keduanya positif yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya semakin tinggi perilaku prososial. Sedangkan, hubungan antara empati dengan perilaku prososial adalah positif dan nyata dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,456 dan p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antaranya cukup, tidak lemah dan juga tidak kuat, tetapi hubungan yang dihasilkan positif, artinya semakin tinggi empati mahasiswa semakin tinggi pula perilaku prososial yang dimiliki.

.....This study aims to identify the relationship between peer social support and empathy with prosocial behavior in college students. Prosocial behavior is an important behavior for Social Welfare students because the courses and curriculum studied and the activities carried out by Social Welfare students are closely related to efforts to develop prosocial behavior. Respondents in this study were 179 students of the

Social Welfare Science Undergraduate Program at the University of Indonesia, with a total of 179 students using quantitative methods, this type of correlational research and using stratified random sampling as a data collection technique. The data analysis technique used was univariate and bivariate analysis using cross tables and Kendall's tau b correlation test and also conducting validity and reliability tests. The measurement of peer social support variables using 4 dimensions, namely emotional support, appreciation support, instrumental support, and informative support (House, 1981). The measurement of empathy variables using 2 dimensions, namely cognitive and affective (Baron & Byrne, 2005). Meanwhile, the measurement for the dependent variable of prosocial behavior is based on the theory of Schroeder (Bierhoff, 2002) with measurements based on 2 dimensions as well, namely helping and cooperation. The research instrument uses a Likert scale with 5 alternative answers, namely never, rarely, sometimes, often and always. The univariate results of this study showed that 86.6% of respondents had a high level of peer social support, 90.5% of respondents had a high level of empathy, and 82.1% of respondents had a high level of prosocial behavior. Then, from the results of the bivariate test it is known that there is a positive and significant relationship between peer social support and prosocial behavior with a correlation coefficient of 0.372 and a p-value of 0.001. These results indicate that although the strength of the resulting relationship is sufficient, the relationship between the two is positive, which means that the higher the peersocial support, the higher the prosocial behavior. Meanwhile, the relationship between empathy and prosocial behavior is positive and the correlation with coefficient is 0.456 and the p-value is $0.001 < 0.05$. These results can be interpreted that the strength of the relationship between them is sufficient, neither weak nor strong, but the resulting relationship is positive, meaning that the higher the student's empathy, the higher the prosocial behavior they have.